

**PENGARUH POSISI *PRONE* DENGAN MODIFIKASI *NESTING*
PADA BAYI PREMATUR TERHADAP STATUS HEMODINAMIK DI
RUANG NEONATOLOGI ANTURIUM RSUP Dr HASAN SADIKIN
BANDUNG**

¹Eva Yanti Syabani, ²Dewi Srinatania

Koresponding Author:

ABSTRAK

Latar belakang: Komplikasi kelahiran prematur merupakan penyebab utama kematian neonatal hampir diseluruh dunia termasuk indonesia, 72% kematian terjadi pada usia 0-28 hari diantaranya disebabkan Respiratory distress syndrome. Posisi prone menjadi salah satu asuhan non farmakologis dalam memberikan asuhan keperawatan developmental care untuk neonatus yang efektif untuk meningkatkan status hemodinamik. **Tujuan** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh posisi prone dengan modifikasi nesting terhadap status hemodinamik (frekuensi denyut jantung, frekuensi nafas, saturasi) pada bayi premature. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan desain *quasi experiment pre dan post-test one group*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Februari 2023 dengan total sampel sebanyak 30 bayi. Inklusi kriteria adalah usia gestasi 32-36 minggu, berat badan >1500 gram dan <2500 gram, distress napas ringan sedang, terpasang NCPAP atau nasal canule, tindakan prone dengan modifikasi nesting diberikan selama 1 hingga 2 jam pretest dan post-test diukur frekuensi nafas, frekuensi denyut jantung dan saturasi dengan menggunakan bed side monitor merk Nihon Kohden dan ditulis dalam lembar observasi. **Hasil:** Terdapat perbedaan status hemodinamik sebelum dan setelah intervensi posisi prone pada domain frekuensi denyut jantung sebelum intervensi 158.80 ± 15.65 menjadi 141.20 ± 11.45 , frekuensi napas 57.10 ± 7.24 menjadi 47.77 ± 9.19 , saturasi oksigen 93.6 ± 4.56 menjadi 96.10 ± 3.67 . Pada Uji *Paired Sample T-test*, terdapat perbedaan yang signifikan status hemodinamik pada domain frekuensi denyut jantung, frekuensi nafas dan saturasi dengan $p < 0.05$) **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh signifikan posisi prone terhadap status hemodinamik. **Saran:** posisi prone dapat diterapkan untuk menstabilkan frekuensi jantung, frekuensi pernapasan serta meningkatkan saturasi oksigen pada bayi prematur yang mengalami syndrome gangguan pernapasan.

Kata Kunci : Distress napas, Nasal canule, NCPAP, Nesting, Posisi prone, Prematur